

**KOREOGRAFI TARI TENUN KARYA YENI ELIZA DI SANGGAR SENI
SARI BUNIAN KECAMATAN SUNGAYANG
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**QORRI AQILLA
NIM. 19023096/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Koreografi Tari Tenun Karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari
Bunian Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar

Nama : Qorri Aqilla

NIM/TM : 19023096/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

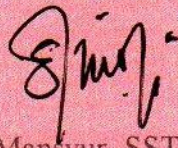
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus 2023

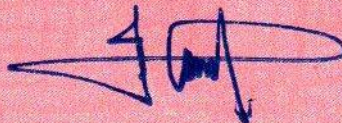
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

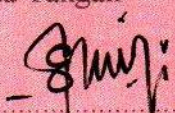
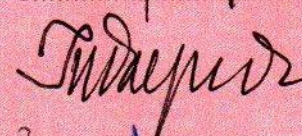
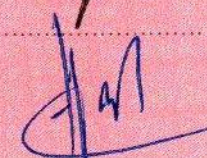
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Tenun Karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian
Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar

Nama : Qorri Aqilla
NIM/TM : 19023096/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qorri Aqilla
NIM/TM : 19023096/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Koreografi Tari Tenun Karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Qorri Aqilla
NIM/TM. 19023096/2019

ABSTRAK

Qorri Aqilla, 2023. Koreografi Tari Tenun karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi S1*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi karya Yeni eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan alat perekam. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koreografi tari Tenun karya dari Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian adalah dimulai dengan Tema, eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Dengan tema dan gagasan dalam tari Tenun kemudian koreografer melakukan eksplorasi mencari gerak yang berkaitan dengan aktivitas ibu-ibu dalam menenun. Tahap improvisasi yang dilakukan oleh koreografer tari Tenun adalah variasi dengan bentuk gerak baru yang dikembangkan dengan kreatifitas koreografer dan sesuai dengan tema. Tahap komposisi, penata tari menggabungkan semua ragam gerak yang telah diperoleh dari tahapan eksplorasi dan improvisasi menjadi satu tarian utuh. Tari Tenun memiliki dua aspek pokok, aspek bentuk ada: Gerak (15 ragam gerak), Desain lantai yang sederhana seperti garis lurus dan lengkung, Desain atas seperti desain lengkung, medium, rendah, bersudut, garis tertunda, lurus, tinggi, dan kontras. Komposisi kelompok yang berimbang dan serempak, dengan jumlah penari kisaran 4 sampai 7 orang. Musik menggunakan bansi, sarunai, jimbe, talempong dan gendang. Kostum yang digunakan yaitu baju kurung minang dengan kongket, menggunakan rias cantik dan menggunakan properti selendang. Aspek isi ada: ide, didalam tari ini idenya adalah menenun dengan gambaran suasana yang tenang dan ceria. Dengan tempo alunan musik yang cepat, Maka dapat disimpulkan bahwa tari Tenun memiliki aspek-aspek koreografi di dalamnya sehingga dapat diteliti menggunakan ilmu koreografi.

Kata Kunci : Koreografi, tari Tenun

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Koreografi Tari Tenun Karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar”**. Shalawat beriringan salam dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Selama proses penelitian, penulis tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, untuk itu penulis berterimakasih kepada :

1. Ibu Herlinda Mansyur SST., M. Sn, dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi arahan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D, penguji I dan ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D, penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Syeilendra, S.kar., M.Hum, ketua Departemen Sendratasik dan bapak Harisnal Hadi, M.Pd, sekretaris Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayah Nasriwan, S.Pd.I dan Ibu Erlis, untuk Kakak tercinta Puji Mei Erwan, S.H dan Adik Aqifah Nayla Adzra beserta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang tiada hentinya, memotivasi setiap apa pun langkah yang diambil serta memberikan serta memberikan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada ibu Yeni Eliza, S.Sn., M.Sn, Narasumber dan koreografer tari Tenun yang sudah meluangkan waktu nya untuk penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Sendratasik 2019 terimakasih atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum dalam tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikkan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Tari.....	8
2. Tari Kreasi	9
3. Pengertian Koreografi.....	10
4. Pengertian Bentuk	12
5. Pengertian Isi	20
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Jenis Data	24

E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
1. Tinjauan Geografis.....	30
2. Keberadaan Masyarakat.....	31
B. Latar Belakang Koreografer	33
C. Profil Sanggar Seni Sari Bunian.....	34
D. Proses Koreografi.....	36
E. Koreografi Tari Tenun.....	39
1. Aspek Bentuk.....	39
2. Aspek Isi	97
F. Pembahasan	98
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kesenian dan budaya yang ada di Nagari Andaleh Baruh Bukik	33
Tabel 2. Gerak Tari Tenun	40
Tabel 3. Aspek Ruang dalam Tari Tenun	63
Tabel 4. Aspek Waktu dalam Tari Tenun	64
Tabel 5. Aspek Tenaga dalam Tari Tenun	65
Tabel 6. Pola Lantai dalam Tari Tenun.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 2. Peta Nagari Andaleh baruh Bukik.....	32
Gambar 3. Struktur Organisasi Sanggar Seni Sari Bunian	37
Gambar 4. Komposisi kelompok serempak pada gerak improvisasi	70
Gambar 5. Komposisi kelompok selang-seling pada gerak mananun salendang	70
Gambar 6. Komposisi kelompok serempak pada motif gerak 6	71
Gambar 7. Komposisi kelompok berimbang dan serempak pada motif gerak 10	71
Gambar 8. Komposisi kelompok berimbang dan serempak pada gerak mamuta banang.....	71
Gambar 9. Desain atas Lengkung dan Medium	72
Gambar 10. Desain atas rendah.....	73
Gambar 11. Desain atas Bersudut dan Medium.....	73
Gambar 12. Desain atas Medium	74
Gambar 13. Desain atas Garis Tertunda dan Medium	74
Gambar 14. Desain atas Lengkung dan Medium	75
Gambar 15. Desain atas Lurus dan Tinggi.....	75
Gambar 16. Desain atas Kontras dan Garis Tertunda	76
Gambar 17. Desain atas Medium dan Rendah	76
Gambar 18. Desain atas Tinggi dan Medium.....	77
Gambar 19. Desain atas Bersudut, Medium dan Tinggi	77
Gambar 20. Desain atas Rendah dan Lengkung	78
Gambar 21. Desain atas Rendah dan Lengkung	78
Gambar 22. Desain atas Kontras, Medium dan Rendah	79
Gambar 23. Talempong.....	81
Gambar 24. Tambua.....	82
Gambar 25. Bansi.....	82

Gambar 26. Saluang	83
Gambar 27. Sarunai.....	83
Gambar 28. Jimbe	84
Gambar 29. Canang.....	85
Gambar 30. Baju Kuruang	91
Gambar 31. songket	92
Gambar 32. Salendang tenun	92
Gambar 33. Salendang kepala.....	93
Gambar 34. Anting Jurai	93
Gambar 35. Subang Talepon.....	94
Gambar 36. Bros	94
Gambar 37. Kalung	95
Gambar 38. Laca	95
Gambar 39. Tusuk lima jari	95
Gambar 22. Contoh Kostum	96
Gambar 23. Contoh rias cantik.....	96
Gambar 24. Salendang sebagai Properti	97

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Biodata Narasumber	104
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan	106
Lampiran 3 Penari tari Tenun	108
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tari merupakan suatu gerak tubuh yang mendorong perasaan jiwa manusia dalam dirinya mendesak untuk menemukan bentuk-bentuk ekspresi dalam bentuk Gerakan ritmis yang indah. Tari juga erat kaitannya dengan ekspresi dan Hasrat manusia terhadap keindahan yang bisa dinikmati oleh mata dan telinga manusia. Seni tari juga memiliki kegunaan sebagai media ekspresi dan sarana komunikasi kepada orang lain.

Di setiap karya seni, sedikit banyaknya mencerminkan setting masyarakat tempat seni itu diciptakan. Sebuah karya seni itu ada karena seniman yang menciptakannya. Kehidupan dalam masyarakat merupakan kenyataan yang langsung dihadapi sebagai rangsangan atau pemicu kreativitas seniman nya (Sumardjo, 2000: 233).

Indonesia di setiap daerahnya memiliki keberagaman baik dalam seni maupun budayanya. Walaupun perkembangan seni di setiap daerah memiliki keberagaman tersendiri, tetapi tetap memiliki identitasnya masing-masing, yaitu seni tradisional Indonesia. Perbedaan tersebut bukan hanya karena perbedaan suku dan adat yang mereka miliki, melainkan disebabkan oleh kreativitas di setiap masyarakat yang ada di indonesia ini. Setiap masyarakat memiliki kemampuan serta kreativitasnya masing-masing. Seperti di Bali ada tari Kecak yang memiliki ciri khas dan kreativitas nya, di Aceh ada tari Saman, yang memiliki tingkat level gerak

yang sama dengan tari kecak yaitu level rendah atau level duduk tetapi memiliki ragam gerak yang sangat berbeda.

Provinsi Sumatera Barat juga memiliki keberagaman gerak tari yang berbeda setiap daerahnya. Seperti tari *Piriang*. Memiliki banyak macam, ada tari *Piriang Pijak Galeh*, Tari *Piriang Dabuih*, Tari *Piriang Bakencak*, dan setiap tarian pasti memiliki ciri khas masing-masing setiap daerahnya.

Kabupaten Tanah Datar memiliki berbagai keanekaragaman kesenian yang dilestarikan melalui sanggar tari. Beberapa sanggar yang masih eksis diantaranya Sanggar Seni *Satampang Baniah*, Sanggar *Gondo Nilai*, Sanggar *Dikia Mundam*, Sanggar *Gumarang Sakti*, Sanggar Seni *Sari Bunian* dan masih banyak lagi. Di Kecamatan Sungayang lebih tepatnya di Nagari Andaleh Baruh bukit banyak kesenian baru yang dikembangkan oleh sebuah sanggar di daerah ini seperti tari tradisional, musik tradisional serta silek yang bernama Sanggar Seni Sari Bunian. Di sanggar ini banyak tari tradisi yang tetap dipertahankan seperti Tari *Satampang baniah*, Tari *Piriang Dabuih*, bahkan tari kreasi baru yang telah ia ciptakan seperti Tari *Alu Katentong*, Tari Kipas, Tari *Gamaro*, Tari *Lukah*, Tari *Indang*, tari *Manggaro*, tari *Pasambahan*, dan Tari Tenun. (berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022).

Penulis di sini tertuju kepada Sanggar Seni Sari Bunian, dimana sanggar ini adalah salah satu sanggar tradisional yang ada di Nagari

Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Sanggar Sari Bunian didirikan oleh Datuak Sinaro Nan Gamuak pada tahun 1970 dengan nama Sari Bunian. Nama Sari Bunian berarti segala bunyi, dimana pada sanggar sari Bunian terdapat segala bunyi seperti bunyi talempong, bunyi *gandang*, bunyi *bansi*, bunyi *saluang*, *dendang*, karena hal itu Datuak Nan Gamuak memberi nama sanggarnya dengan nama Sari Bunian yang banyak mengembangkan serta menciptakan tari tradisional baru sesuai dengan karakteristik di daerah tersebut.

Yeni Eliza yang merupakan pimpinan dari Sanggar Seni Sari Bunian ini yang menjadi wadah untuk mengembangkan kesenian Tradisional di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar salah satunya adalah tari Tenun yang diciptakan pada tahun 2018. Ini adalah sebuah upaya Yeni untuk menumbuhkan kesenian budaya lokal dan menjadikan karya tersebut menjadi eksis dan inovatif.

Yeni Eliza menciptakan tari kreasi yaitu tari Tenun ini menggambarkan aktivitas kaum ibu-ibu yang kesehariannya menenun salendang atau songket ciri khas Nagari Sungayang yang gerakannya diambil dari gerak orang-orang yang sedang menenun. Tari ini ditampilkan pada berbagai event seperti pekan kesenian tradisi alek nagari juga pada acara satu nagari satu event.

Tari ini sering ditampilkan di setiap acara besar yang ada di Nagari Andaleh Baruh Bukik seperti acara Sepekan Kesenian Tradisi yang merupakan agenda tahunan dengan menampilkan berbagai bentuk kesenian anak nagari sebagai budaya masyarakat. Sehingga tari ini sangat dikenal di daerah Nagari Andaleh Baruh Bukik. Tari ini biasanya ditampilkan sebagai hiburan untuk menyambut tamu-tamu yang datang berkunjung ke Nagari Andaleh Baruh Bukik.

Tari ini bercerita bagaimana cara menenun kain atau songket. Gerak pada tari Tenun yang di garap oleh Yeni Eliza dengan penggarapan gerak yang lebih indah sehingga tari ini menjadi sangat populer di tengah masyarakat artinya penciptaannya tari ini sering di jadikan sebagai tari hiburan. Gerak tari ini terdiri dari 15 ragam gerak yang bervariasi juga pola lantai yang bervariasi dengan mengkreasikan setiap gerak yang ada. Hal ini membuat tarian ini tidak membosankan ketika ditampilkan. Begitu juga dengan kostum penari dan tata rias pada tari ini, Tari ini ditampilkan oleh tujuh orang penari dengan menggunakan kostum yang seragam. Penari menggunakan songket Panjang sebagai properti tari dan dibuat seperti rok yang sedikit terbuka di bagian depan dengan menggunakan ikat pinggang yang sama dengan songket agar rok yang digunakan tidak lepas. Penari Tari Tenun adalah perempuan dengan jumlah penari 4 sampai 7 orang boleh genap boleh ganjil. Pada tata rias penari menggunakan rias cantik khas perempuan minang. Gerak demi gerak tersampaikan dengan iringan musik yang mendukungnya, musik yang digunakan pada tari

Tenun adalah musik tradisional Minangkabau, menggunakan alat musik seperti *saluang*, *bansi*, *gandang* dan dengan nyanyian *dendang*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menemukan ketertarikan untuk meneliti tari Tenun dilihat dengan keunikan dari gerak tarinya, cerita dan suasana hangat kebersamaan kaum ibu-ibu dalam aktivitas menenun selendang songket yang tergambar pada tari Tenun ini. Maka dari itu penulis ingin mendokumentasikan tari Tenun ini dalam bentuk skripsi. Alasan tersebut yang membuat penulis tertarik dengan tari Tenun dari segi koreografi. Pada observasi awal yang dilakukan pada Oktober 2022, Tari Tenun dari awal diciptakan sampai sekarang belum pernah diteliti. Oleh sebab itu penulis adalah orang pertama yang meneliti Tari Tenun ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keberadaan tari Tenun karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar.
2. Koreografi tari Tenun karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar.
3. Keunikan tari Tenun karya yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi permasalahan ini agar lebih terfokus pada permasalahan tertentu yaitu Koreografi Tari Tenun karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah penulis kemukakan maka dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah koreografi tari Tenun karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi Tari Tenun karya Yeni Eliza di Sanggar Seni Sari Bunian Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) di Jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

2. Memperkenalkan kepada masyarakat luas secara tertulis terutama di daerah Andaleh Baruh Bukik, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar tentang tari Tenun yang ada di Sanggar Seni Sari Bunian.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi peneliti-peneliti yang lain dan dapat menambah wawasan seniman dan generasi muda.

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi bagi generasi muda yang ingin meneliti tentang koreografi tari di suatu sanggar.